

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, baik jasmani maupun rohani. Pendidikan harus ditata atau diperbaiki sedemikian rupa, sehingga dapat mengembangkan sumberdaya atau potensi bagi siswa. Salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Tahun 1945 alinea ke empat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Jika diperhatikan tujuan pendidikan yang hendak dicapai, maka untuk mewujudkan amanat dalam Undang Undang Dasar tahun 1945, sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan potensi pendidikan. Sekolah apapun pada semua jenjang, mulai tingkat yang terendah hingga tingkat yang paling tinggi mengharapkan agar setiap siswa yang belajar di sekolah tersebut dapat memperoleh prestasi yang memuaskan, ini merupakan kebanggaan bagi siswa maupun pihak sekolah, prestasi belajar yang diperoleh siswa menunjukkan kemampuan atau keberhasilan siswa di sekolah sekaligus menjadi dasar penilaian bagi keberhasilan sekolah dalam kegiatan pembelajaran bagi siswanya. Prestasi belajar adalah sekumpulan hasil belajar siswa yang telah dicapai siswa dalam waktu tertentu. Dapat diasumsikan, apabila prestasi belajar siswa memperoleh hasil yang baik berarti siswa tersebut memiliki pengetahuan yang baik pula dan begitu juga sebaliknya.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain adalah (1) faktor-faktor internal; dan (2) faktor-faktor eksternal. Faktor-faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.

Di dalam kegiatan belajar mengajar tersebut tentu saja ada kendala dalam hasil prestasi belajar yang rendah yaitu disebabkan oleh keadaan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar turut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah memerlukan pengaturan dan pengawasan dari pihak sekolah agar kegiatan belajar mengajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk tekun belajar. Selain itu lingkungan sekolah harus dapat memberikan rasa aman dan ketenangan supaya siswa semangat melaksanakan proses belajar mengajar.

Selain lingkungan sekolah ada lagi kendala yang bisa timbul disebabkan oleh rendahnya prestasi belajar yaitu mengenai motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan observasi dan pengamatan diawal diperoleh bahwa banyak sekolah tidak memperhatikan kondisi lingkungan sekolahnya, hanya dianggap sebagai sarana pelengkap saja tanpa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penulis

mengamati bahwa keadaan gedung SMA Negeri 7 Medan yang kurang nyaman seperti terutama dengan adanya tahap renovasi kelas yang membuat pemandangan sekitar sekolah kurang menarik, suara-suara masyarakat di lingkungan sekolah, bersampingan dengan sekolah lain, dekatnya jalan raya dan pembuangan sampah yang tidak teratur, ditambah lagi siswa yang ribut pada saat guru tidak ada di kelas, kurangnya penggunaan media belajar, dan terkadang membuat keributan ketika belajar berlangsung sehingga siswa lain tidak konsentrasi dalam belajar. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang memadai, seperti kelengkapan laboratorium dan fasilitas olahraga, proyektor, serta kurangnya pendekatan antar relasi guru dengan siswa, sehingga siswa tidak tertarik dan kurang memahami gurunya saat menjelaskan sehingga berdampak tidak memahami mata pelajaran tersebut. Hal ini menyebabkan siswa malas belajar dan akibatnya prestasi belajar siswa terus menurun.

Selain faktor lingkungan sekolah, motivasi belajar juga menjadi penghambat prestasi belajar, karena siswa malas belajar dan mengerjakan tugas sehingga mengakibatkan tidak tercapainya nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ekonomi hanya 40 % siswa yang mencapai nilai KKM, sisa 60 % nya tidak mencapai nilai KKM.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 7 Medan T.P 2013/2014?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri 7 Medan T.P 2013/2014?
3. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 7 Medan T.P 2013/2014?
4. Apakah motivasi dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 7 Medan T.P 2013/2014?

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti dan untuk menghindari kesimpangsiuran, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 7 Medan
2. Motivasi Belajar Intrinsik dan Ekstrinsik
3. Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan

1.4. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan ?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan ?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberi pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 7 Medan untuk mengetahui besarnya hubungan lingkungan sekolah dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Menjadi bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.